

GANTOLE JAJAL LOKASI PERLOMBAAN

Adaptasi Lingkungan Mulai Dilakukan

JAYAPURA (KR) - Tim gantole DIY yang akan turun di ajang Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua 2021 mulai menjajal lokasi perlombaan yang berada di Lapangan terbang Advent, Doyo Baru, Kabupaten Jayapura, Papua, Selasa (21/9). Dalam latihan perdana ini, adaptasi dengan lingkungan perlombaan menja-di hal utama demi mengejar hasil terbaik pada saat lomba.

Pelatih tim cabang olah-raga gantole DIY, Anto-nius Munandar Putranto kepada *KR* melalui sam-bungan telepon mengata-kan, setelah tiba di Jayapura pada Senin (20/9) tim DIY yang be-ranggotakan satu atlet dan satu pelatih baru bisa masuk di penginapan at-let, Selasa kemarin. "Hari ini kami masuk pengina-pan atlet dan langsung mencoba untuk terbang," terangnya.

Dari pengamatan awal, Munandar menjelaskan, untuk lokasi perlombaan memang berbeda jika di-bandingkan dengan PON sebelumnya di Jawa Barat dan Riau. Menurutnya, di Papua, kondisi lokasi per-lombaan sedikit lebih pen-dek jika untuk nomor *cross country* dengan sejumlah *obstacle* yang telah disiap-kan.

Lebih lanjut pria yang pada PON sebelumnya tampil sebagai atlet ini

menjelaskan, karena baru tiba di lokasi lomba ke-marin, dirinya dan M Rosyid Ridho yang pada PON kali ini akan menjadi atlet andalan DIY, masih harus mempelajari kondisi alam. Pasalnya, bagi salah satu sub cabor aero sport ini, kondisi angin, kelembaban udara dan ling-kungan sekitar sangat berpengaruh.

"Karena ini baru hari pertama kami, kami masih melakukan peman-tauan kondisi alam ter-lebih dahulu. Mungkin di hari kedua dan ketiga, ka-mi mulai bisa melihat dan beradaptasi dengan kion-disi alam di sini. Besok ka-mi akan lihat dan baru akan mempelajari mema-hami cuaca dan menda-patkan trik-trik apa yang harus kami lakukan," je-lasnya.

Pada PON tahun ini, at-let andalan DIY, M Rosyid Ridho menurut Munandar akan turun di dua nomor andalannya, yakni kete-patan mendarat dan *cross country* pada kelas B. Untuk lomba, rencananya akan dimulai pada tanggal 24 September ini dengan melombakan nomor kete-patan mendarat terlebih dahulu.

Disinggung mengenai persaingan untuk mem-perebutkan medali emas di PON kali ini, Munandar mengaku belum bisa meli-hat peta persaingan kare-na memang semua akan dipengaruhi kondisi alam terakhir.

"Yang pasti, Jakarta, Banten, Jateng dan bebe-rapa daerah lain sudah datang sebelum kami dan sudah mencoba terbang di sini. Kami akan lihat per-



KR-Istimewa

Atlet dan pelatih gantole DIY, M Rosyid Ridho (kanan) dan A Munandar siap terbang di Lapangan terbang Advent, Doyo Baru, Kabupaten Jayapura, Papua, Selasa (21/9).

kembangan besok, yang terpenting bagi saya adalah keselamatan. Ka-

lau kondisi Pak Rosyid ti-dak bagus, ya tidak akan saya izinkan terbang. Tapi

ini kondisinya bagus dan siap terbang," tandasnya. **(Hit)-d**

9 ATLET BERANGKAT KE PON

Bupati Kulonprogo Serahkan Uang Saku



KR-Dani Ardiyanto

Bupati Drs H Sutedjo secara simbolis menyerahkan uang saku atlet Kulonprogo kepada Kusdira BA.

WATES (KR) - Bupati Kulonprogo Drs H Sutedjo menyerahkan uang saku un-tuk sembilan atlet Kulon-progo yang berangkat meng-ikuti Pekan Olahraga Na-sional (PON) di Papua. Secara simbolis diterima Ketua Umum (Ketum) ter-pilih Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kulon-progo Kusdira BA di Ruang Kerja Bupati, Selasa (21/9).

Turut hadir mendampingi Bupati, Asisten Pemerintah-an dan Kesra Drs Jazil

Ambar Wasian, Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kulonprogo Arif Prastowo SSos MS.

Kusdira BA menyam-paikan, sebanyak sembilan atlet Kulonprogo berangkat mengikuti PON, yakni Hilmi Yumnaa Haliza dari cabang olahraga (cabor) panahan, Frederico Rifki (panahan), Al Yogi Adi Purnama, Andreas Tulus Pambudi (kempo), Kholifah Fitirani (rugbi), Nabilah Marwa Khairunnisa Umarela (renang indah),

Meiliana Dwi Puspita, Putri Vaerina Lase dan Salma Abiyu Alamanda (polo air).

"Selain sembilan atlet tersebut, Kulonprogo juga mengirimkan dua pelatih, yakni Sriyono SPd dan Subarno (panahan) serta empat wasit, yakni Rudy Hartono, Ika Heri Suryanti SPd Jas (panahan), Sri Murjoko (renang) dan Nurtanto (kempo). Kami mo-hon doa Bapak Bupati agar atlet Kulonprogo bisa meraih prestasi maksimal dan pu-lang membawa medali," je-lasnya.

Bupati Drs H Sutedjo meng-apresiasi prestasi atlet Kulonprogo bisa tampil mewakili DIY pada ajang PON. Pihaknya mohon maaf belum bisa bersua langsung sebelum para atlet berangkat ke Papua. Diharapkan, para atlet bisa menampilkan ke-mampuan terbaiknya agar bisa meraih hasil terbaik.

(R-2/Rul)-d

SEGERA MASUK KARANTINA

Tim Balap Motor DIY Siap ke Papua

YOGYA (KR) - Sebelum bertolak ke Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua 2021, tim balap motor DIY terlebih dahulu menjalani karantina di Hotel UNY. Karantina mulai, Sabtu (25/9), hingga menjelang keberangkatan ke Papua.

"Tim balap motor DIY ren-cana berangkat ke Papua 2 Otober. Sedangkan kita akan bertandang 5-6 Ok-tober 2021. Membawa rom-bongan 13 orang, terdiri 6 pembalap, 3 pelatih, 3 mekanik dan 1 manajer," ujar Dedy Permadi, pelatih tim balap motor PON DIY, Selasa (21/9).

Keenam pembalap yang akan membela DIY di PON XX Papua kombinasi pem-balap senior dan pembalap di bawah 20 tahun. Mereka adalah Yoga Adi Pratama, Rheza Danica, Syamsul Arifin (senior). Sedangkan pembalap di bawah usia 20 tahun Veda Ega, Hafid

Pratama dan Hildan Kusuma. Tiga pelatih pen-damping yaitu Dedy Permadi, Sudarmono dan Yohanes Sinhari. Sedangkan tiga mekanik Agus Susilo, Bowo Raharjo dan Febri Ari, serta Manajer Tim Dendi Bergonondo.

"Saat ini pembalap PON DIY menghabiskan waktu dengan beristirahat, menje-lang masuk karantina di UNY. Selama di karantina para pembalap tidak lagi melakukan latihan teknik, tapi hanya latihan fisik, berupa lari, jogging dan latih-an ringan lainnya untuk menjaga kebugaran tubuh," jelas Dedy Permadi yang juga mantan pembalap DIY tersebut.

Menurut Dedy, selain enam pembalap yang akan di bawa ke Papua, pihaknya juga memantau kepulangan Galang Hendra Pratama dari luar negeri. Galang ter-masuk pembalap yang juga

didaftarkan mewakili DIY ke panitia PON Papua. "Semoga waktunya masih sempat, meski Galang setela-h tiba di Indonesia harus dikarantina terlebih dahulu di Jakarta sekitar lima hari," sambungnya.

Dijelaskan Dedy, tim bal-ap motor ditargetkan KONI DIY bisa membawa pulang satu medali emas. Sebagai upaya memenuhi target itu, semua pembalap berpelu-



KR-Abrar

Tim balapmotor PON DIY saat menjalani Pustlatda di sirkuit Mandala Krida Yogya.

KONGRES LANJUTAN ASKAB PSSI
Wakil Ketua dan Exco Terpilih Aklamasi

WONOSARI (KR) - Asosiasi Kabupaten (Askab) Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Gunungkidul memilih Wakil Ketua Fahmi Kurniawan dan tiga executive comitte (exco) secara aklamasi dalam kongres lanjutan di ruang Pertemuan BMT Dana Insani, Minggu (19/9).

Kongres dibuka oleh Bupati Gunungkidul H Sunaryanta, dihadiri Wakil Ketua Askab PSSI DIY Wahyudi Kurniawan, Ketua Askab terpilih dalam kongres sebelumnya Joko Pitoyo, pengurus Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) dan sejumlah tamu undangan yang lain. Tiga Exco terpilih, Andi Taufik, Ponang Ifnu Riyanto dan Marsudi. "Terlengkapinya kepengurusan Askab PSSI Gunungkidul diharapkan segera melakukan konsolidasi dan dapat mengejar ketertinggalan dengan ka-bupaten/kota lain," kata Wakil Ketua Askab PSSI DIY Wahyudi Kurniawan.

(Ewi)-d

JUARA II PENCAK SILAT KOSN
Siswa SD Muh Sapien ke Tingkat Nasional

YOGYA (KR) - Nayla Khairunnisa dan Ahsan Khaitami, siswa kelas VI SD Muhammadiyah Sapien ber-hasil maju ke tingkat nasional kejuaraan pencak silat Kompetisi Olahraga Siswa Nasional (KOSN), setelah ber-hasil meraih juara II pada babak penyisihan tingkat Provinsi DIY tahun 2021. Keduanya akan mewakili DIY untuk mengikuti grand final tingkat nasional pada 20-25 September 2021 yang dilakukan secara daring.

Ayu Nirmala, pelatih silat SD Muhammadiyah Sapien mengatakan, Nayla dan Ahsan sudah sering meraih juara lomba pencak silat. Sebelum maju ke tingkat nasional, Nayla dan Ahsan sudah melewati tahapan pertandingan dari tingkat kecamatan hingga provinsi. "Alhamdulillah, berkat kerja keras dan sikap disiplin dalam berlatih, ke-duanya bisa maju ke babak nasional KOSN," ungkap Ayu, Selasa (21/9).

(Dev)-d



KR-Istimewa

Nayla Khairunnisa (kanan) dan Ahsan Khaitami.

SEMANGATI ATLET DAN PELATIH MENUJU PON
KONI Bantul Beri Tambahan Uang Saku



KR-Adhitya Asros

Atlet dan pelatih asal Bantul usai menerima tamba-han uang saku dari KONI dan Pemkab Bantul.

BANTUL (KR) - Peme-rintah Kabupaten (Pemkab) dan Komite Olahraga Nasional Indonesia Bantul secara simbolis melepas at-let dan pelatihnya yang akan tampil di Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua 2021, Selasa (21/9). Dalam kegiatan tersebut, Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih secara simbolis menyerahkan tam-bahan uang saku bagi atlet dan pelatih tersebut.

Di hadapan perwakilan atlet dan pelatih yang akan berangkat ke Papua, Abdul Halim Muslih mengatakan,

sebagai duta-duta olahraga DIY di kancah nasional, dirinya berharap atlet-atlet Bantul bisa tampil maksi-mal di PON mendatang. Pasalnya, hasil penampilan para atlet tersebut nantinya dapat ikut membanggakan daerahnya.

Dengan menampilkan performa terbaiknya, di-harapkan ke depan prestasi terbaik dapat diraih, se-hingga dapat membang-gakan nama DIY dan Ban-tul di kancah nasional. "Atlet dan pelatih Kabu-paten Bantul ini kan dipilih oleh KONI DIY untuk me-

ngirimkan atlet-atlet yang terbaik dan Bantul terpilih untuk mengirimkan 11 ca-bang olahraga," tegasnya.

Terpilihnya atlet dan pelatih Bantul untuk tampil di PON menurut Abdul Halim jelas menunjukkan bahwa atlet di Bantul ini su-dah bisa bicara dan menam-pilkan prestasi di ajang nasional.

Dengan demikian, sudah sebuah hal yang wajib bagi KONI Bantul untuk bertanggung jawab terus melakukan pembinaan dan meningkatkan prestasi at-let-atletnya.

Sementara itu Wakil Ketua (WK) I KONI Bantul, Drs Supriyanto Widodo MT dalam laporannya menje-laskan, untuk PON tahun ini Bantul mewakilkan 44 orang yang terdiri dari 33 orang atlet dan 11 orang pelatih, yang berasal dari 11 disiplin cabor. Ke-11 cabor tersebut yakni panahan, pencak silat, terbang layang, balap motor, binara-ga, panjat tebing, rugby, dan taekwondo.

(Hit)-d

PERSIAPAN BANGUN PAPAN PANJAT
FPTI Yogya Survei XT Square

YOGYA (KR) - Pengurus Kota (Pengkot) Federasi Panjat Tebing Indonesia (FP-TI) Yogyakarta, mulai mela-kukan survei lokasi terkait rencana pembangunan are-na papan panjat baru. Salah satu lokasi yang menjadi in-caran untuk venue latihan atlet-atlet Kota Yogyakarta tersebut berada di XT Square.

Bersama Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Yogyakarta, sejumlah pengurus Pengkot FPTI

Yogyakarta melakukan sur-vei lokasi di XT Square pada Senin (20/9). Peninjauan di-pimpin Ketua Pengkot FPTI Yogyakarta, Ipung Purwandari dan Sekum KONI Kota Yogyakarta, Iriantoko Cahyo Dumadi.

Didampingi perwakilan manajemen XT Square, pe-ngurus FPTI dan KONI Yogyakarta melakukan pen-gukuran di dua calon lokasi. Calon lokasi pertama berada di taman tengah XT Square, sedangkan lokasi kedua di

sisi barat berdekatan dengan musala.

Ketum Pengkot FPTI Yogyakarta, Ipung kepada *KR* di sela-sela survei lokasi mengatakan, saat ini atlet-atlet panjat tebing Kota Yogyakarta memang sedikit kesulitan dalam men-jalankan program latihan karena terkendala masalah venue. Pasalnya, arena pa-pan panjat di SMAN 3 Yogyakarta, sudah tidak da-pat digunakan.

Dengan dimulainya penin-



KR-Adhitya Asros

Ketua Pengkot FPTI Yogyakarta, Ipung Purwandari dan Sekum KONI Kota Yogyakarta, Iriantoko Cahyo Dumadi memimpin peninjauan di XT Square.

jauan calon lokasi arena pa-pan panjat ini, Ipung berha-rap ke depan atlet-atlet pa-njat tebing Kota Yogyakarta

bisa mendapatkan tempat latihan yang ideal untuk berlatih secara maksimal.

(Hit)-d